

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekuk Demak

1. Sejarah berdirinya MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Demak¹

Dukuh Kalitekuk Desa Ngaluran merupakan salah satu dusun yang terletak di Kecamatan Karanganyar, selain terkenal dengan industri kerupuk sektor pendidikan juga tidak kalah majunya. Di Desa Ngaluran sendiri memiliki pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas. Selain itu, berbicara mengenai pendidikan di Desa Ngaluran tidak lepas dari Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekuk. MTs. MH (sebutan Manba'ul Huda) merupakan Madrasah Tsanawiyah swasta yang di naungi oleh yayasan Perpendidikan Al-Islam Manba'ul Huda yang didirikan sejak tahun 1978 yang bertempat di kompleks Masjid Manba'ul Huda Kalitekuk Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dalam perjalanannya Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekuk. Sejak pertama kali berdiri Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekuk ini mengalami 7 kali pergantian Kepala Madrasah, yakni dari:

- a. H. Amin Suharmin
- b. Drs. Abdul Wahab
- c. Masduqi, BA
- d. Ali Shodiqin (alm)
- e. Drs. Abdul Wahab

¹ Hasil dokumentasi pada tanggal 1 September 2020 pukul 8:45 WIB di Kantor MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Ngaluran Demak.

- f. M. Nasir, S.Pd
 - g. Alfi Saadah, S.Pd.I. M.M.
2. Letak Geografis MTs Manba'ul Huda Kalitekek²

MTs Manba'ul Huda kalitekek terletak di dukuh Kalitekek Desa Ngaluran Karanganyar Demak dengan lokasi yang cukup strategis walaupun diapit dengan persawahan namun akses menuju kesana sangat baik sebab terletak di Jalan Gajah-Geneng KM.1 Ngaluran Karanganyar Demak. Jalan ini merupakan akses jalan bagi masyarakat Kalitekek yang mayoritasnya memiliki industri Kerupuk untuk memasarkan hasilnya ke kota Jepara dan menjadi akses masyarakat lain untuk ke Jepara dan sebaliknya. Selain itu MTs Manba'ul Huda Kalitekek berdekatan dengan Balai desa Ngaluran yang menjadi pusat kegiatan masyarakat Desa Ngaluran.

Batasan-Batasan Tanah MTs Manba'ul Huda Kalitekek:

- Sebelah Timur : Jalan Raya
- Sebelah Barat : Persawahan
- Sebelah Utara : Paud Ngaluran
- Sebelah Selatan : Persawahan

Ditinjau dari letak geografis dan tempatnya MTs Manba'ul Huda Kalitekek sangat potensial untuk menjadi salah satu Madrasah yang unggul di Kabupaten Demak. walaupun saat ini MTs Manba'ul Huda masih di tahap Akreditasi B. Dengan kondisi dan manajemen yang baik lama-kelamaan Madrasah tersebut mampu bersaing dan mendominasi pengembangannya dan

² Hasil dokumentasi pada tanggal 1 September 2020 pukul 8:45 WIB di Kantor MTs Manba'ul Huda Kalitekek Ngaluran Demak.

kemajuan pendidikan di daerahnya dan di Indonesia.

3. Susunan Pendidik³

Susunan pendidik Manbaul Huda Kalitekuk sudah mengalami beberapa perubahan dan untuk susunan penpendidiks saat ini di Manba'ul Huda adalah:

◆ Pelindung: Kepala Desa Ngaluran (Kamil Rumawi Pujiono)

◆ Penasihat:

- 1). K. Mudasir
- 2). K. H Matokah
- 3). K. Abdul Malik
- 4). K. H Nawawi
- 5). K. Miftahul Huda
- 6). K. Mustafidz

◆ Ketua Umum: K.H.Madkun Mahmud

◆ Wakil Ketua: K. H Solichin

◆ Sekretaris umum:H. M Sulaiman S.Pd

◆ Wakil Sekretaris: Abdul Mu'arif S.Pd.

◆ Bendahara:H. Cholid Mawardi S.H

◆ Wakil Bendahara: K. Khotib Maknun

◆ Seksi-Seksi

a. Sie organisasi dan ketenaga kerjaan

- 1) Ali Rohmad, S.Pd
- 2) H. Mulyono Sarmin
- 3) Masduqi, BA

b. Sie peningkatan mutu pendidikan dan sarana prasarana

- 1) Suyono
- 2) H. Romain
- 3) M. Nasir, S.Pd., MM.

³ Hasil dokumentasi pada tanggal 1 September 2020 pukul 8:45 WIB di Kantor MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Ngaluran Demak.

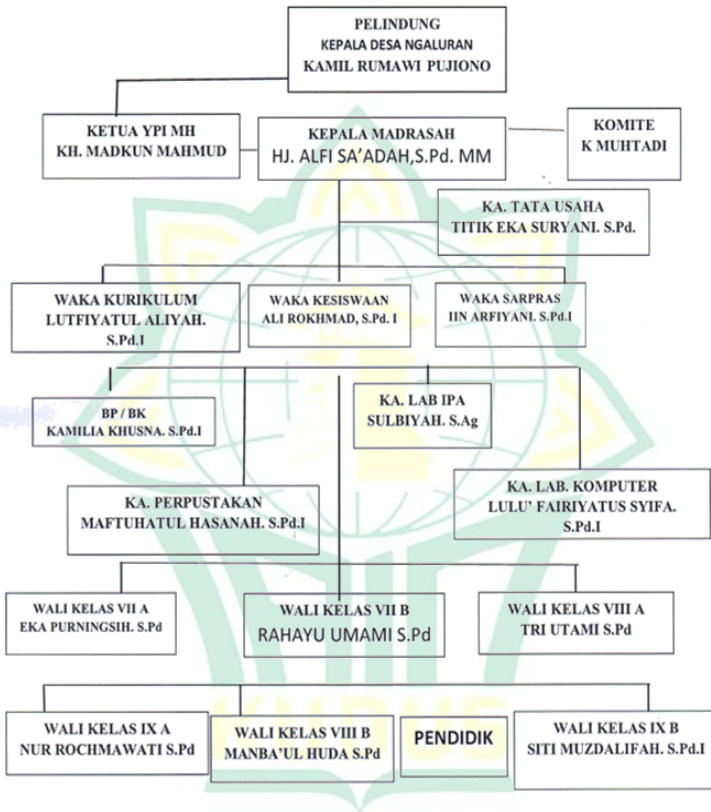
- c. Sie informasi komunikasi dan pengabdian masyarakat
 - 1) K. Munadi
 - 2) Suyuti
 - 3) Muhyidin, S.Pd.I
 - d. Sie usaha dan kesejahteraan
 - 1) Muhtadi
 - 2) Badawi
 - 3) K. Nahroni
 - ◆ Pengawas
 - a. K. Musa
 - b. Fathul Qarib, M.Ag
 - c. Saddam Silakhudin, M.Pd.I
4. Struktur Organisasi⁴

Lembaga pendidikan tidak lepas dengan struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi lembaga pendidikan mampu mengatur apa yang menjadi tujuan dalam pendidikan dari lembaga itu sendiri. Struktur organisasi selalu mengalami sebuah perubahan sesuai dengan kebutuhan lembaga dan kecakapan setiap anggotanya.

Struktur organisasi merupakan sebuah tugas atau tanggung jawab bagi seseorang yang dipilih dan ditunjuk oleh kepala madrasah demi kemajuan lembaga tersebut. struktur organisasi yang dimiliki oleh Madrasah Manba'ul Huda Kalitekuk terkesan rapi dan teratur serta sesuai dengan bidang dan kemampuan dari para pendidik secara profesional. Berikut merupakan struktur Organisasi dari MTs Manba'ul Huda Kalitekuk di tahun 2020.

⁴ Hasil dokumentasi pada tanggal 1 September 2020 pukul 8:45 WIB di Kantor MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Ngaluran Demak.

STRUKTUR ORGANISASI PENDIDIK MTS
MANBA'UL HUDA KALITEKUK TAHUN
PELAJARAN 2020-2021⁵



⁵ Hasil dokumentasi pada tanggal 1 September 2020 pukul 8:45 WIB di Kantor MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Ngaluran Demak.

5. Visi, Misi Madrasah dan tujuan Pendidikan⁶
 - a. Visi Madrasah:
Terbentuknya siswa yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah dan Islami.
 - b. Misi Madrasah:
 - 1) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas.
 - 2) Menanamkan akhlakul karimah secara terpadu dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Menunjukkan gradasi islami dalam semua aspek, baik di dalam maupun luar madrasah.
 - 4) Mewujudkan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, nyaman, dalam suasana kekeluargaan.
 - c. Tujuan Pendidikan⁷
Tujuan dari penyelenggaraan Pendidikan di MTs Manba'ul Huda Kalitekek sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan kompetensi pendidik yang memnuhi standart kelayakan dalam persiapan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.
 - 2) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan jiwa islam.

⁶ Hasil dokumentasi pada tanggal 1 September 2020 pukul 8:45 WIB di Kantor MTs Manba'ul Huda Kalitekek Ngaluran Demak.

⁷ Hasil dokumentasi pada tanggal 1 September 2020 pukul 8:45 WIB di Kantor MTs Manba'ul Huda Kalitekek Ngaluran Demak.

- 3) Meningkatkan kegiatan Ekstra Kurikuler yang dapat menimbulkan kreatifitas dan kepedulian sosial.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Tahun Ajaran 2020-2021

a. Metode *Hypnoteaching*

Komponen terpenting dalam setiap pembelajaran yaitu metode pembelajarannya. Yang mengatur semua kegiatan di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yaitu seorang pendidik. Pendidik dalam melakukan KBM terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak harus mampu memberikan suasana yang nyaman, selain itu pendidik juga perlu menerapkan metode yang menarik, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Metode yang dipilih oleh peneliti yaitu Metode pembelajaran *Hypnoteaching*. Temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Demak tentang pelaksanaan metode *Hypnoteaching* dijelaskan melalui langkah berikut:

- 1) Persiapan pelaksanaan sebelum praktik penerapan metode *Hypnoteaching* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk kelas VIII

Segala pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pasti sebelumnya semua pendidik membuat suatu Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini lah yang pertama kali di lakukan sebelum penerapkan metode *Hypnoteaching* agar dalam

penerapannya dapat terlaksana secara baik dan sesuai pada tujuannya.

- 2) Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Hypnoteaching* di MTs Manbaul Huda Kalitekek kelas VIII

Setelah membuat RPP selanjutnya melaksanakan semua kegiatan yang telah di tulis sebelumnya. Dalam pelaksanaannya dijelaskan sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilaksanakan pertama yaitu mengintruksikan indikator pembelajarannya menggunakan cara atau langkah dengan sebuah media kertas berwarna sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kertas berwarna yang di gunakan yaitu warna hijau, biru, kuning dan merah. Sehingga mereka lebih memahami dan menaati aturan pembelajaran yang akan berlangsung.

Kegiatan belajar mengajarpun dimulai dengan mengangkat kertas berwarna Hijau. Secara tenang dan teratur siswa mengambil posisi membentuk lima kelompok. Setelah membentuk kelompok pendidik memilih 1 siswa pada masing-masing kelompok untuk menjadi ketua kelompok. Pendidik mengeluarkan enam gambar yang bersangkutan dengan materi saat ini, kemudian pendidik memanggil ketua kelompok untuk memilih satu gambar dari ke enam gambar untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

Setelah semua kelompok mendapatkan bahan diskusi pendidik mengangkat kertas berwarna biru yang berarti waktu diskusi. Mereka pun langsung mendiskusikan gambar tersebut menggunakan materi yang ada dalam buku pedoman yang sudah mereka dapatkan dari sekolah. Lima belas menit telah berlalu, kemudian pendidik mengangkat kertas berwarna kuning yang berarti waktu tenang telah masuk dan di waktu tenang pendidik memberi waktu tiga menit untuk berbincang-bincang dengan sesama teman.

Setelah tiga menit berlalu pendidik mengangkat kertas berwarna merah yang ditandai dengan waktu tenang telah berakhir dan masuk pada waktu presentasi. Pada waktu presentasi, perwakilan kelompok maju ke depan untuk menjelaskan dan berbagi pengetahuan dengan kelompok yang lain secara bergantian. Mereka pun antusias maju secara bergantian untuk menjelaskan hasil diskusinya. Setelah kelima kelompok itu selesai mempresentasikan hasil diskusinya kemudian pendidik memuji perwakilan kelompok dan seluruh siswa dengan memberikan intruksi untuk bertepuk tangan sebagai reward bagi keaktifan seluruh siswa dan keberanian perwakilan kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.

Kemudian pendidik menambah informasi kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan dari masing-masing kelompok sehingga mereka mendapatkan pengetahuan yang luas dan supaya mereka mempraktikkan apa yang sudah mereka pelajari hari ini. Selanjutnya, pendidik menanyakan apakah mereka sudah paham atau belum.

“bagaimana anak-anak sudah paham belum?” kata pendidik.

“sudah pak” jawab serentak siswa

Karena siswa sudah paham materi yang di dapatkan, kemudian pendidik mengajukan pertanyaan kepada siswa. Apa yang kalian lakukan jika kalian mendapatkan atau kehilangan uang sebesar 1 miliar. Mayoritas dari siswa menjawab ketika saya mendapatkan uang 1 miliar saya akan berbagi dengan orang yang membutuhkan dan apabila saya kehilangan uang sebesar 1 miliar saya akan bersedih, menangis, dan melaporkan ke kantor polisi. Kemudian pendidik menjelaskan bahwa ketika kita kehilangan uang atau apapun kita harus sabar dan mengikhlaskan karena percuma juga jika kita bersedih maupun menangis karena itu semua tidak akan bisa kembali lagi. Selanjutnya pendidik memberikan tindak lanjut kepada siswa agar mereka bisa lebih paham dan mengerti serta dapat

meningkatkan daya ingat mereka dalam pelajaran pada hari ini. Dan yang terakhir pendidik menutup kegiatan belajar mengajar dengan ucapan salam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Hypnoteaching* yang diterapkan di MTs Manba'ul Huda Kalitewek merupakan metode pembelajaran yang bisa menarik siswa untuk fokus dalam belajar, selain itu metode *Hypnoteaching* ini juga dapat diterapkan di sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, maupun perguruan tinggi. Karena, metode ini menarik sistem otak yang aktif menjadi pasif karena disebabkan oleh hipnotis yang dilakukan pendidik sehingga objek yang di hipnotis terfokus pada subjek yang menghipnotisnya. Selain itu metode ini dapat dikolaborasikan dengan metode lain baik itu metode ceramah maupun diskusi. Sebab, metode ini merupakan metode yang kreatif, menarik dan inovatif serta dapat digunakan dengan bermacam-macam materi pelajaran sehingga dalam kegiatan belajar mengajar tidak merasa kebosanan. Seperti yang dikatakan oleh Mutia dalam wawancara mengatakan bahwa:

“saya merasa nyaman dan tidak bosan ketika beliau mengajar di

kelas serta paham materi yang diajarkan beliau di kelas.”⁸

b. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan pemberian materi melalui penjelasan lisan kepada siswa.⁹ dengan penyajian materi secara lisan pada saat itu siswa bertambah pengetahuannya. Berikut langkah-langkah metode pembelajaran Ceramah.

- 1) Pembukaan/persiapan
- 2) Penyajian materi pembelajaran
- 3) Mengakhiri atau menutup pembelajaran¹⁰

Dilihat dalam langkah-langkah diatas yang di terapkan dalam metode pembelajaran ceramah bahwa ceramah lebih terfokus pada penyampaian materi saja dan subjek yang terpeting adalah seorang pendidik sebab hal-hal penting dalam penjelasan metode pembelajaran ceramah di rangkum sebagai berikut :

- 1) Cara pendidik menyampaikan pembelajaran
- 2) Pembelajaran ceramah dilakukan secara langsung kepada siswa
- 3) Di depan kelas
- 4) Di sertai menggunakan media

⁸ Wawancara bersama Mutia siswi kelas VIII pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 09.07 di ruang kelas VIII MTs Manba’ul Huda Kalitekek Demak.

⁹ Wawancara bersama ibu maftuhah S.Pd.I pada tanggal 18 Agustus 2020 di perpustakaan pukul 08.25

¹⁰ Wawancara bersama ibu maftuhah S.Pd.I pada tanggal 18 Agustus 2020 di perpustakaan pukul 08.25

5) Untuk mencapai kompetensi dan indikator penjelasan.¹¹

Tabel 4.1 langkah-langkah metode pembelajaran *Hypnoteaching* dan ceramah.

No	Metode <i>Hypnoteaching</i>	Metode Ceramah
1	Niat dan motivasi	Pembukaan
2	Pacing (menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan orang lain).	Penyajian Materi Pembelajaran
3	Leading (memimpin/mengarahkan selama pembelajaran berlangsung)	Mengakhiri atau menutup pembelajaran
4	Menggunakan kata-kata positif	
5	Memberikan pujian	
6	Modeling	
7	Menguasai materi pembelajaran secara komprehensif.	
8	Pemberian motivasi dan sugesti positif	

Jadi perbedaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dengan metode pembelajaran ceramah dapat dilihat pada langkah-langkah pembelajarannya, sebab pelaksanaan dari metode ceramah itu simpel dan monoton atau mementingkan materi yang disampaikan tanpa melibatkan siswa serta kurang mementingkan

¹¹ Syahraini Tambak. *Metode Ceramah : Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Tarbiyah 21, No. 2, Juli-Desember 2014. Hal 378-381

kenyamanan belajar dari siswa. sedangkan Hypnoteaching memprioritaskan semua aspek mulai dari materi hingga kenyamanan dan melibatkan semua orang yang ada di dalam kelas supaya kelas terlihat hidup/aktif.

2. Data Mengenai Penerapan Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Mts Manba'ul Huda Kalitekuk Demak

Tata cara mengajar didalam dunia pendidikan harus dimiliki dan dikuasai bagi pendidik. Kelancaran dan keberhasilan seorang pendidik itu dilihat dari kenyamanan dan kefahaman siswa ketika menerima rajin, tekun, dan antusias secara sadar diri masing-masing siswa.

Kegiatan belajar mengajar di MTs Masalilik Huda Kalitekuk bertujuan untuk menumbuhkan rasa sadar diri dan ketaatan siswa terhadap aturan-aturan syariat Islam dan aturan-aturan yang telah ditetapkan negara. Salah satu tujuan metode pembelajaran *Hypnoteaching* yaitu untuk meningkatkan keaktifan, ketaatan, dan kedisiplinan siswa di madrasah maupun di masyarakat. Seminggu sebelum membimbing, pendidik membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi pada saat mengajar. Metode pembelajaran *Hypnoteaching* yang dilaksanakan di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk sangat efektif sebab metode ini sesuai dengan karakter siswa yang lebih terpicat pada sistem pembelajaran yang santai, asik, dan ada bergurunya juga. Sebab seperti yang di katakan oleh Bapak Ali Rohmad S.Pd bahwa :

“Metode pembelajaran yang efektif itu pembelajaran yang menyesuaikan diri dengan siswanya sehingga siswanya tidak merasa bosan ketika mengikuti KBM yang sedang berlangsung”.¹²

Mengatur peningkatan kedisiplinan siswa itu memang sedikit sulit sebab pasti ada siswa yang kurang mengikuti dan senangnya bercanda siswa yang berlebihan namun dengan sedikit empati dari pendidik, tingkah laku siswa akan menjadi tenang seperti yang dilakukan oleh bapak Ali Rohmad S.Pd ketika wawancara bersama beliau.

“Saya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di waktu KBM berlangsung yaitu menggunakan cara dengan melemparkan pertanyaan kepada mereka agar mereka bisa mengikuti KBM sebagaimana mestinya dan alhamdulillah mereka bisa lebih tenang setelah saya lempari pertanyaannya dan jika mereka tidak disiplin di lingkungan madrasah maka mereka saya suruh membuang sampah terutama jika mereka telat tidak kurang dari 15 menit”.¹³

Salah satu proses pembelajaran *Hypnoteaching* yaitu memberikan suatu pertanyaan yaitu pertanyaan ajaib. Pertanyaan inilah yang membuat siswa lebih teratur dan berimajinasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah di sampaikan dalam KBM serta menimbulkan keaktifan dan kefokusannya siswa

¹² Wawancara bersama bapak Ali Rokhmad S.Pd pada tanggal 5 september 2020 di kedi pukul 19.35

¹³ Wawancara bersama bapak Ali Rokhmad S.Pd pada tanggal 5 september 2020 di kediamannya pukul 19.35.

di kelas. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajarannya yang diatur dengan menggunakan media kertas itu berjalan dengan tertib dan diikuti mereka dengan baik. Jadi, penerapan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekek ini sudah baik sebab awalnya mereka tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak teratur sekarang lebih teratur. Sebab sikap kedisiplinan itu seperti di jelaskan Ekosiswoyo dan Rahman yang di kutip oleh Fardiana Jambul bahwa kedisiplinan hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.¹⁴

3. Data tentang Kelebihan dan Kekurangan Metode *Hypnoteaching*

Segala sesuatu tidaklah semuanya baik maupun sempurna namun saling menyempurnakan satu sama lain. Oleh karena itu, dari berbagai metode pembelajaran di madrasah, metode *Hypnoteaching* memiliki kekurangan dan kelebihan meliputi.

a. Kekurangan

- 1) Jumlah siswa yang banyak sehingga pendidik kurang bisa memberi perhatian satu persatu.

¹⁴ Fardiana Jamhal' A Jusriana, Implementasi Metode Pembelajaran Discovery dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas XI B MA Madani Alauddin PAOPAO. Jurnal Pendidikan Fisika 3. No 2 (september 2014). 139

- 2) Waktu KBM hanya sebesar 25 menit sedangkan dalam membangun simpati, empati kepada siswa membutuhkan waktu yang cukup lama.
 - 3) Belum tersedianya sarana prasana yang memadai sehingga pelaksanaannya kurang sempurna.
- b. Kelebihan
- 1) Suasana lebih menyenangkan.
 - 2) Siswa fokus pada pelajaran.
 - 3) Siswa banyak memahami materi pembelajaran yang diajarkan.
 - 4) Siswa tambah teratur.
 - 5) Siswa banyak berfikir
 - 6) Terjalin interaksi yang baik antara pendidik dengan siswa
 - 7) Siswa lebih kreatif karena diintruksi untuk menyampaikan hasil diskusi sesuai dengan bahasanya kepada teman-temannya.
 - 8) Siswa termotivasi dengan pemahaman yang mereka dapatkan di ruang kelas.
 - 9) Proses pembelajaran lebih teratur dan sistematis dan dinamis.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisa Data mengenai Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekuk Demak Tahun Pelajaran 2020-2021

a. Metode *Hypnoteaching*

- 1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Hypnoteaching* ini awalnya dimulai dengan pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), dengan adanya RPP sistem pembelajaran seorang pendidik akan lebih teratur dan sistematis. Menurut Muslich yang dikutip oleh Agung Setyawanto dan kawan-kawan bahwa RPP adalah rancangan pembelajaran per unit yang akan di terapkan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.¹⁵ Oleh sebab itu RPP di tempatkan di awal dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam menindak lanjuti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal dua puluh, diantaranya menyebutkan perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Oleh sebab itu, selain bertugas mengelola pembelajaran di sekolah pendidik juga harus bisa memahami pengembangan RPP.¹⁶ Sesuai dengan Permendiknas No empat puluh satu tahun 2007 tentang standar proses. RPP di perluas dari silabus untuk menunjukkan kegiatan belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Sebab pembuatan RPP itu diwajibkan bagi semua pendidik di Indonesia supaya

¹⁵ Agung Setyawanto, dkk. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidik Bahasa Indonesia Tingkat SMP di kota Malang. Skripsi Universitas Negeri Malang. Hal. 2

¹⁶ Isnawardatul Bararah. Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Indonesia. Hal 131

kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian siswa.

Pendidik dalam menyusun RPP harus di sesuaikan dengan prinsip Permendiknas nomor 47 tahun 2007 yaitu: Satu, memperhatikan perbedaan individu. Dua, menumbuhkan partisipasi aktif dari siswa. Tiga, berpusat pada siswa. Empat, pengembangan budaya baca dan tulis. Lima, pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP yang memuat penguatan, remedial maupun pengayaan. Enam, penekanan pada keterkaitan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Tujuh mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya, dan Delapan, penerapan teknologi infornasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. Selain itu dalam membuat RPP berisi komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Identitas mata pelajaran, meliputi satuan pendidikan kelas, semester, program studi, mata pelajaran, dan jumlahpertemuan,

- b) Standar Kompetensi (SK),
 - c) Kompetensi Dasar (KD),
 - d) Indikator Pencapaian Kompetensi,
 - e) Tujuan pembelajaran,
 - f) Materi ajar,
 - g) Alokasi waktu,
 - h) Metode pembelajaran,
 - i) Kegiatan pembelajaran yang akan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang berisi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi,
 - j) Penilaian hasil belajar, dan
 - k) Sumber belajar.¹⁷
- 2) Niat dan Motivasi Pendidik

Niat merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sadar dan di sengaja (keinginan sendiri) demi mencapai keberhasilan dan kenyamanan dalam sebuah kegiatan. Dalam sebuah niat terbentuk sikap yang dimiliki oleh seseorang yaitu empati dan kesungguhan dalam perbuatan dan kegiatan saat itu. Dengan adanya niat, suatu kegiatan akan lebih berkah dan lebih bermakna di dalam kehidupan kita. Pendidik dalam melakukan segala sesuatu kegiatan terutama dalam kegiatan belajar mengajar harus di dasari niat atau keinginan sendiri sebab tanpa adanya niat kegiatan yang akan di

¹⁷ Faizuz Sa'bani, Peningkatan kompetensi pendidik dalam menyusun RPP melalui kegiatan pelatihan pda MTs Muhammadiyah Wonosari. Jurnal Pendidikan Madrasah 2. No 1, Mei 2017. Hal 16-17

lakukan sang pendidik akan mengalami kearguan dalam diri sang pendidik tersebut. selain didasari dengan niat pendidik juga harus mempunyai motivasi sendiri dan memotivasi siswa dalam melakukan suatu kegiatan walaupun motivasi tersebut bersifat duniawi namun hal itu bisa membangkitkan semangat belajar dan mengajar siswa dan pendidik. Sehingga Pendidik dalam mendidik dapat menjadikan siswa orang yang lebih baik maka di perbolehkan.

3) *Pacing*

Pacing adalah menyetarakan segala sesuatu serta gelombang otak dengan siswa. Siswa lebih senang dengan seseorang yang dapat bergaul dengannya serta memiliki kesamaan yang sama dengan dirinya sehingga dapat menciptakan *chemistry* yang baik dengan siswa dan pendidik. *Chemistry* merupakan kesamaan individu dengan individu yang lain baik dari sikap ataupun tindakannya. Berdasarkan penelitian seseorang ketika mencari teman atau sahabat bahkan pendamping hidup pertimbangan utamanya yaitu *Chemistry* sebab seseorang yang mempunyai *chemistry* yang sama mencerminkan pada dirinya sendiri sehingga dia lebih menghormati dan mengerti keadaan yang ada.¹⁸

¹⁸ Sa dan Fairus. *Kecocokan Chemistry dalam Hubungan Antar Individu*

4) *Leading*

Leading memiliki arti mengarahkan, memimpin segala sesuatu. Dengan adanya *leading* setelah *pacing* maka pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik mendapat perhatian siswa sebab yang dilakukan pendidik mampu menarik siswa ke alam bawah sadarnya sehingga pendidik lebih mudah untuk mengarahkan pembelajarannya dan siswa akan secara suka rela menerima pelajaran dan pelajarannya itu akan sendirinya masuk kedalam pikiran mereka walaupun mereka terbawa dalam alam bawah sadar mereka. Seperti halnya yang dilakukan pendidik dalam praktik. Pendidik menyampaikan langkah-langkah pembelajarannya yaitu pendidik menuntun siswa dengan alat bantu media kertas berwarna hijau, biru, kuning dan merah. Dalam intruksi warna-warna tersebut seluruh siswa tidak ada yang lari dari memperhatikan pendidik sehingga siswa lebih fokus dan langsung memahaminya dengan seksama dan serius.

5) Penggunaan kata positif atau sopan

Penggunaan kata-kata positif sangat penting dalam memotivasi siswa dalam belajar. Bermacam-

https://www.kompasiana.com/amp/sadanfirus/kecocokan-chemistry-dalam-hubungan%20-antar-individu_550dc059a33311221e2e3d6d. Diakses pada senin 14 september 2020, pukul 21:35

macam kata positif yang harus kita pahami karena dengan adanya kata positif kita belajar menghargai orang lain baik itu orang yang di bawah umur kita atau di atas umur kita. Kata-kata positif bisa berdampak pada psikis seseorang sehingga siswa yang umurnya masih dalam masa perkembangan dan masa ingatannya masih kuat harus kita berikan pengalaman dan pemahaman yang baik sehingga tidak membuat mereka drop pada saat itu atau mungkin di kemudian hari. Penggunaan kata positif dalam praktik yang dilakukan pendidik bahwa “sudah paham belum adik-adik” itu merupakan satu kalimat positif sebab menandakan bahwa siswa yang tidak paham akan lebih di hargai sebab yang di pertanyakan sudah atau belum, sedangkan ketika pendidik bertanya “ sudah paham atau tidak adik-adik” maka secara tidak langsung psikis atau perasaan dari siswa yang tidak paham akan terpukul dan malas lagi untuk mengikuti pembelajarannya

6) Berikan pujian

Pujian merupakan suatu ucapan yang dapat menyenangkan hati seseorang. Hal ini dapat digunakan seorang pendidik sebagai modal dalam mengajar, semakin banyak kita memuji karena kepintaran mereka atau karena kerajinan mereka, bahkan karena kenakalan mereka itu pasti akan membangkitkan semangat belajar mereka. Tetapi cara

pengucapan pujiannya itu berbeda-beda sesuai dengan perbuatan mereka ketika dikelas maupun di lingkungan madrasah. Seperti yang dilakukan pendidik dalam praktik pembelajaran *Hypnoteaching* di kelas. Setelah siswa maju mempresentasikan hasil diskusinya pendidik memberikan ucapan pujian kepada siswa yang maju di depan karena keberaniannya dalam menyampaikan materi yang sudah di diskusikannya, namun juga tidak lupa seluruh siswa juga diberikan pujian agar mereka tidak merasa rendah atau belum berani dalam menyampaikan hasil diskusinya di depan. Serta menyamakan derajat seluruh siswa supaya tidak saling iri satu sama lain.

7) Modelling

Modelling merupakan satu tindakan yang harus pendidik lakukan dalam pembelajaran agar siswa lebih percaya dan lebih bisa mendengarkan apa yang di ucapkan pendidik dalam pelajaran itu benar adanya dan banyak manfaatnya yaitu mempraktikkan apa yang sudah pendidik ajarkan di kelas supaya mendapat empati dari siswa yang kurang semangat dalam mempraktikannya dalam belajar.

8) Menguasai materi pembelajaran secara komprehensif

Setiap mata pelajaran yang diajarkan biasanya memuat banyak materi dan sulit dipahami oleh siswa. Dalam memberi pemahaman kepada siswa, pendidik harus lebih bisa

memutar otaknya bagaimana cara memahami materi yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga tidak membuang-buang waktu terlalu banyak. Seperti yang pendidik lakukan yaitu menyampaikan materi di akhir supaya materi diawal yang sudah mereka diskusikan itu di pahami dan bila ada kekurangan setelah mereka menyampaikan di depan kelas maka akan di tambahkan oleh pendidik supaya lebih paham dan menambah informasi lain yang belum pernah mereka dapatkan.

9) Pemberian motivasi dan sugesti positif

Selain kata-kata positif siswa juga harus diberikan suatu motivasi agar semangat mengikuti pembelajaran dan supaya mereka tidak bosan dengan pembelajarannya. disisi lain juga sugesti positif akan membuat mereka mengikuti semua yang disampaikan oleh seorang pendidik. Motivasi yang di berikan pendidik dalam praktik menerapkan pembelajaran *Hypnoteaching* yaitu “jika kalian kehilangan sesuatu janganlah kalian mengeluh apalagi sambil menangis karena semua itu tidak akan bisa kembali lagi seperti semula namun bersabarlah dan berjuanglah kalian demi mencapai apa yang kalian inginkan kembali. Pasti semua kejadian itu akan di balas oleh Allah dengan yang lebih baik lagi.” Sedangkan sugesti positif yang pendidik berikan berupa “ kita akan

belajar bersama dengan langkah-langkahnya akan di atur/disesuaikan dengan kertas berwarna yang bapak pegang ini”.

b. Metode ceramah

Metode ceramah mempunyai berbagai macam model salah satunya adalah metode ceramah bervariasi berikut langkah-langkahnya:

1) Pembukaan

- a) Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
- b) Menyusun sistematis penyajian materi untuk mencapai TPK yang sudah di tetapkan.
- c) Merumuskan materi ceramah secara pokok
- d) Bila materi ceramah terlalu luas dapat menjadi beberapa penggalan
- e) Materi ceramah diperbanyak untuk dimiliki tiap siswa.

2) Pelaksanaan

- a) Menerangkan kepada siswa tujuan pembelajaran khusus (TPK) yang dicapai sesudah pelajaran berakhir
- b) Menerangkan kepada siswa mengenai pelaksanaan metode ceramah bervariasi, misalnya: ceramah yang disertai dengan tanya jawab, diskusi kelompok kecil dan ditutup dengan laporan kelas
- c) Diskusi kelompok kecil dan ditutup dengan paparan kelas
- d) Membagikan materi ceramah kepada siswa

- e) Menyuguhkan materi ceramah
 - f) Soal jawab
 - g) Pendidik mewacanakan sesuatu yang harus di diskusikan dalam kelompok kecil, waktu yang disediakan untuk diskusi
 - h) Pembentukan kelompok kecil terdiri dari lima atau tujuh orang
 - i) Realisasi diskusi kelompok dalam batas waktu yang telah ditetapkan
 - j) Mewujudkan kesepakatan satu kelompok untuk melaporkan dimuka kelas, kelompok-kelompok yang lain sebagai pengulas
 - k) Pengutaraan laporan setiap kelompok yang telah ditetapkan dan mengatur jalannya pengulasan oleh kelompok-kelompok yang lain. Diskusi berakhir.
- 3) Penutup

Dapat pendidik simpulkan bahwa perbedaan dari metode pembelajaran *Hypnoteaching* dengan metode pembelajaran ceramah yaitu pembelajaran *Hypnoteaching* ini lebih spesifik kepada kepentingan jiwa maupun raga dari individu siswa agar termotivasi dalam belajar pada kehidupannya sehari-hari. Sedangkan pembelajaran ceramah lebih mementingkan dalam penyampaian materi yang telah

disiapkan apakah sudah tersampaikan semuanya oleh pendidik dan siswa atau belum jadi belum bisa memberikan inspirasi dari imajinasi mereka.

2. Analisa Data tentang Penerapan Metode Hypnoteaching dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kelas VIII Di Mts Manba'ul Huda Kalitekuk Tahun Pelajaran 2020-2021

Metode pembelajaran yang kreatif, inovatif serta menyenangkan harus dilakukan oleh setiap pendidik dalam proses pembelajarannya. metode yang digunakan pula harus disesuaikan dengan mata pelajarannya. Mata pelajaran akidah akhlak memuat materi mengenai akhlak dan tingkah laku terutama peraturan yang ada dalam diri sendiri dan lingkungan. Metode yang sesuai dengan materi ini yaitu metode pembelajaran *Hypnoteaching* sebab pembelajaran ini menitik beratkan pada *Hypnosis* sehingga segala suatu aturan dan tingkah laku siswa mampu di kendalikan oleh metode ini sehingga siswa lebih teratur dan disiplin dalam belajar dan disiplin dalam menata akhlak dan tingkah laku diri sendiri. Metode *Hypnoteaching* ini sangat fleksibel dengan metode lain. Biasanya metode *Hypnoteaching* di gabungkan dengan metode diskusi sehingga lebih mudah membuat siswa berfikir dan bekerja sama dengan temannya sehingga menimbulkan satu hasil yang dapat memberikan pemahaman bagi kelompok lain.

Praktik yang dilakukan pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk dengan materi kedisiplinan yaitu

disiplin kegiatan belajar mengajar di kelas dan disiplin pada aturan di Madrasah itu sudah sesuai sebab metode *Hypnoteaching* menuntun alam bawah sadar siswa menuju kedisiplinan yang baik dengan pemberian motivasi-motivasi yang membangkitkan semangat siswa di kelas, lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat.

3. Analisa Data tentang Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Ngaluran Demak.

Pelaksanaan dalam metode pembelajaran mempermudah pendidik untuk mencapai tujuannya. Namun dalam menarik simpati serta empati siswa itu membutuhkan waktu cukup lama sehingga tidak semata-mata pendidik itu benar-benar menerapkan metode tersebut tanpa kekurangan satu hal apapun, namun disisi lain dalam penerapan yang dilakukan pendidik itu pasti ada suatu kelebihan yang tidak kita ketahui. Dalam pelaksanaan metode *Hypnoteaching* juga mempunyai suatu kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Sehingga pendidik dapat simpulkan bahwa kekurangan metode ini bersifat umum yang maksudnya terjadi untuk suatu kelompok. Misalkan, pengendalian siswa secara satu persatu lebih sulit disebabkan dengan jumlah siswa yang banyak.

Sedangkan kelebihan dari metode pembelajaran *Hypnoteaching* itu bersifat khusus maksudnya berdampak pada pribadi siswa sendiri, lebih banyak motivasi dari pendidik dan keunggulan dari metode ini pada individu siswa juga lebih tinggi baik itu dalam perkembangan pikirannya maupun tingkah

lakunya atau akhlaknya. Misalnya siswa menyerap materi yang mudah dan simpel menggunakan cara yang lebih menyenangkan sehingga lebih mudah dalam menghafalkannya walaupun tidak diintruksikan untuk menghafal karena cara ini dapat meningkatkan ingatan dengan sendirinya.

